

## Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun di perdagangan terakhir pekan ini. Jumat (2/12), IHSG melemah tipis 0,02% atau 1,16 poin ke 7.019,64 pada akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pelemahan IHSG terseret oleh penurunan enam indeks sektoral. Sektor perindustrian turun 1,76%. Sektor teknologi melorot 1,24%. Sektor keuangan melemah 0,46%. Sektor transportasi dan logistik turun 0,18%. Sektor barang baku melorot 0,16%. Sektor properti dan real estat turun tipis 0,04%. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, dalam sepekan Senin 28 November sampai Jumat 2 Desember 2022, IHSG tercatat mengalami penurunan 0,48%.

Total volume perdagangan saham di BEI pada Jumat mencapai 49,40 miliar dengan nilai transaksi Rp 16,12 triliun. Ada 330 saham yang turun, 213 saham yang naik dan 169 saham yang stagnan. Sempat anjlok dalam di awal perdagangan, Wall Street bergerak tipis hingga tutup pasar pekan lalu. Laporan penggajian bulan November memicu ekspektasi bahwa Federal Reserve akan mempertahankan jalur kenaikan suku bunganya untuk memerangi inflasi. Jumat (2/12), Dow Jones Industrial Average menguat 0,10% ke 34.429,88. Indeks S&P 500 turun 0,12% ke 4.071,70. Nasdaq Composite melemah 0,18% ke 11.461,50.

Laporan pekerjaan Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat (AS) menunjukkan, nonfarm payrolls naik 263.000, di atas ekspektasi 200.000. Sedangkan pertumbuhan upah lebih tinggi bahkan saat kekhawatiran resesi meningkat. Tingkat pengangguran AS tetap tidak berubah, seperti yang diharapkan di 3,7%.

## News Highlight

- Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya yang mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Sementara kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) juga mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional., pemerintah masih akan menggelontorkan bantuan senilai Rp 45,8 triliun di tahun depan untuk mendukung UMKM menghadapi berbagai gejala di tahun depan. Anggaran yang disiapkan ini meningkat jika dibandingkan dengan anggaran pada tahun ini yang hanya Rp 30,7 triliun. (Kontan)
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, meski ikut terdampak pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menunjukkan penguatan. Bahkan industri makanan dan minuman (mamin) mampu tumbuh 3,57% secara tahunan dan tercatat sebagai subsektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDB industri pengolahan non migas pada kuartal III-2022, dengan sokongan sebesar 38,69%. Sementara itu, neraca perdagangan non migas juga mengalami surplus selama periode Januari hingga Oktober 2022. Surplus tersebut ditunjang dari nilai ekspor subsektor industri mamin, termasuk minyak sawit, yang tumbuh sebesar 10,73% yoy atau senilai US\$ 37,6 miliar. (Kontan)
- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) stagnan alias tak bergerak pada Minggu (4/12). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 998.000. Harga emas Antam itu tak berubah dari harga yang dicetak pada Sabtu (3/12) yang berada di level Rp 998.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 905.000 per gram. Harga tersebut juga tak berubah jika dibandingkan dengan harga buyback pada Sabtu (3/12) yang ada di Rp 905.000 per gram. (Kontan)

## Corporate Update

- WMPP**, PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMPP) membukukan penurunan kinerja penjualan hingga kuartal III-2022. Mengutip laporan keuangan kuartal III-2022 yang dirilis pada Rabu (30/11), WMPP tercatat meraup penjualan neto sebesar Rp 3,34 triliun. Angka ini lebih rendah 24,60% daripada penjualan neto pada kuartal III-2021 yang sebesar Rp 4,54 triliun. Contohnya, ada penjualan sapi yang terpantau turun 61,41%, dari sebelumnya Rp 1,33 triliun menjadi Rp 514,41 miliar. (Bisnis.com)
- DGIK**, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) berhasil mencetak perbaikan kinerja di sepanjang sembilan bulan 2022. DGIK tercatat membukukan pendapatan sebesar Rp 275,47 miliar. Capaian ini tumbuh 18,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 232,79 miliar. Rugi usaha sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini turun 41% menjadi Rp 14,46 miliar dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 24,69 miliar. (Kontan)
- GOTO**, Saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) tak berkutik di pasar reguler selama perdagangan Jumat (2/12). Namun, saham GOTO ramai ditransaksikan di pasar negosiasi. Untuk mengingatkan, GOTO menutup perdagangan, Jumat (2/12), dengan anjlok 6,38% ke posisi Rp 132 oer saham. Selama lima hari berturut-turut saham teknologi ini tersungkur hingga menyentuh batas auto rejection bawah (ARB). Merosotnya GOTO ini seiring dengan adanya transaksi jumbo di pasar negosiasi. Tercatat, ada transaksi crossing GOTO di bawah harga reguler. Ada transaksi penjualan 8,24 miliar saham GOTO lewat jasa Mandiri Sekuritas di harga Rp 101 per saham. Dus, nilai total transaksinya mencapai Rp 831,89 miliar. (Kontan)

## Economic Calendar

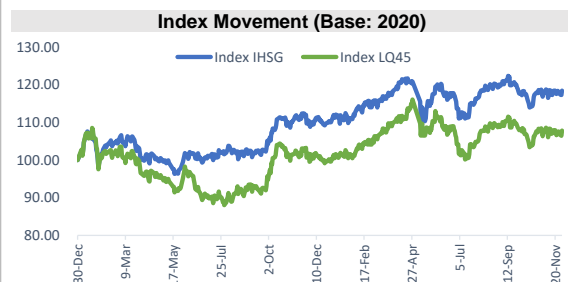
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Desember 2022	S&P Global Manufacturing PMI NOV	50.3	51.8
01 Desember 2022	Inflation Rate YoY NOV	5.50%	5.71%
01 Desember 2022	Inflation Rate MoM NOV		-0.11%
01 Desember 2022	Tourist Arrivals YoY OCT		10.77

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,040.99	0.30% ▲	6.98%
LQ45	984.40	-0.52% ▲	5.69%
JII	606.89	-0.13% ▲	7.98%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Finance	1,289.93	0.03% ▲	4.50%
Healthcare	890.87	-0.29% ▼	-1.06%
Consumer Non Cyclical	2,202.43	3.16% ▲	93.28%
Industrial	1,479.85	-0.04% ▼	-3.08%
Consumer Cyclical	1,521.43	-0.61% ▲	7.14%
Property & Real Estate	1,234.87	-0.27% ▲	19.12%
Energy	895.22	0.06% ▼	-6.68%
Basic Industry	740.43	-0.17% ▲	11.49%
Transportation & Logistic	717.66	-0.31% ▼	-7.17%
Infrastructure	5,682.15	-0.96% ▼	-36.83%
Technology	1,788.80	-0.27% ▲	11.84%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Nasdaq	34,429.88	0.10% ▼	-5.25%
S&P	11,461.50	-0.18% ▼	-26.74%
Nikkei	4,071.70	-0.12% ▼	-14.57%
Hang Seng	27,808.25	0.11% ▼	-3.80%
	19,293.97	3.31% ▼	-17.54%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,426	-137.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.87	0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.25	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



## PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

JI Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

## Surabaya Office

JI Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Surabaya 60271

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

## Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.